

ANALISIS PERAMALAN RASIO PROFITABILITAS BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH MENGGUNAKAN METODE ANALISIS TREND KUADRATIK

M. ZAKY MUBARAK LUBIS

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: zakylubis@uinib.ac.id

Abstract

The primary factor in the investment that investors will issue is profitability. Although a company's prospects can be determined, it is required to predict the production that will be generated in order to identify potential future markets. By utilizing the Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios, this study aims to examine forecasting the profitability ratios at the Islamic State Savings Bank (BTN). The data ranges from 2016 to 2021. Quadratic trend analysis is used to process the data. The forecasting of ROA and ROE using the quadratic trend approach may be summarized based on the findings of the study that has been done as follows: namely the results of forecasting ROA BTN Syariah of 0.9514 in 2022, 1.312 in 2023 and 1.7994 in 2024. Meanwhile ROE of BTN Syariah is 17.088 in 2022, 23,988 in 2023 and 32,768 in 2024.

Keywords: BTN syariah; profitability ratio; quadratic trend

Abstrak

Faktor utama dalam investasi yang akan dikeluarkan investor adalah profitabilitas. Meskipun prospek suatu perusahaan dapat ditentukan, namun diperlukan prediksi produksi yang akan dihasilkan untuk mengidentifikasi potensi pasar di masa depan. Dengan memanfaatkan rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peramalan rasio profitabilitas pada Bank Tabungan Negara Syariah (BTN). Data berkisar dari 2016 hingga 2021. Analisis tren kuadrat digunakan untuk mengolah data. Peramalan ROA dan ROE dengan pendekatan trend kuadrat dapat dirangkum berdasarkan temuan kajian yang telah dilakukan sebagai berikut: yaitu hasil peramalan ROA BTN Syariah sebesar 0,9514 pada tahun 2022, 1,312 pada tahun 2023 dan 1,7994 pada tahun 2024. Sementara itu ROE BTN Syariah sebesar 17.088 pada tahun 2022, 23.988 pada tahun 2023 dan 32.768 pada tahun 2024.

Kata Kunci: BTN syariah; rasio profitabilitas; trend kuadrat

JEL Classification: G21, G23

PENDAHULUAN

Profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang tergambar dalam laba perusahaan (Dwi Prastowo, 2002). Profitabilitas merupakan pertimbangan utama dalam investasi yang akan dikeluarkan oleh investor. Banyaknya laba yang bisa dihasilkan menjadi tolak ukur kesuksesan manajemen dalam menjalankan sebuah perusahaan, tidak terkecuali pada dunia perbankan.

Menurut (Ibrahim., 2003) agar prospek dari sebuah usaha dapat diketahui perlu dibuat peramalan tentang *output* yang akan dihasilkan untuk melihat peluang pasar kedepan. Peluang pasar adalah hal penting yang harus dikaji disebabkan apabila output dari sebuah perusahaan

tidak bisa dipasarkan maka usaha dari perusahaan tersebut menjadi tidak berarti. Peramalan adalah perkiraan terhadap suatu kejadian kedepan yang dianalisis menggunakan metode statistik secara ilmiah.

Hasil peramalan atau perkiraan juga dapat digunakan sebagai informasi dalam mengukur tentang besar kecilnya kapasitas produksi yang direncanakan. Semakin kecil kapasitas produksi dibandingkan dengan peluang pasar yang tersedia maka semakin besar kemungkinan tingkat keberhasilan. Sebaliknya, semakin besar kapasitas produksi dibandingkan dengan peluang yang tersedia semakin kecil kesempatan untuk mendirikan atau mengembangkan suatu usaha.

Untuk dapat membuat sebuah peramalan dengan menggunakan data masa lalu melalui proses statistik adalah dengan menggunakan metode trend. Trend adalah sebuah peramalan dengan waktu sebagai variabel bebas dalam beberapa tahun dan bergerak pada suatu arah. Arah yang dimaksud dapat berupa turunan, datar dan naikseseuai dengan pengamatan terakhir hingga waktu pelaksanaan peramalan.

Berdasarkan pembahasan diatas maka penelitian ini berupaya melihat trend rasio profitabilitas dari sebuah perusahaan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi investor dalam melihat perkembangan keuntungan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan yang dijadikan objek adalah Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah. Rasio Profitabilitas yang dipakai adalah *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu bank harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (profitable) atau dapat menghasilkan laba (Iswandi, 2022). Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba tertentu disebut dengan rasio profitabilitas (Dewi et al., 2019). Rasio profitabilitas juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Sanjana & Rizky, 2020). Tingginya nilai rasio profitabilitas akan menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba (Agustiningsih & Septiani, 2022). Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba lebih tinggi menjadi hal dasar pengambilan keputusan oleh investor (Sintyana & Artini, 2019) karena

profitabilitas akan mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak dana yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada para pemilik saham (Wijaya & Sedana, 2015).

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, profitabilitas merupakan salah satu unsur utama yang dinilai dalam menentukan tingkat kesehatan bank (Sari & Endri, 2019). Profitabilitas pada suatu bank dapat diukur melalui dengan beberapa rasio keuangan yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Biaya Operasional (BOPO), dan *Net Profit Margin* (NPM) (Syawia & Marlius, 2017). ROA merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan (Putri & Saryadi, 2016). Menurut Kasmir dalam penelitian (Maharani, 2018) ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara keseluruhan. Sementara ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri (Dura, 2021). Dalam penelitian (Syakhroza, 2003) menyatakan bahwa harga saham memiliki kepekaan terhadap perubahan ROE.

Pada penelitian (Lestari & Sulastri, 2021) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, artinya jika ROA meningkat, maka pertumbuhan laba juga meningkat, karena perusahaan bias memaksimalkan aset yang ada untuk menghasilkan laba. Namun dalam penelitian (Rahmawati, 2019) dijelaskan bahwa ROA mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, penurunan ROA tersebut disebabkan karena jumlah aset yang lebih besar daripada jumlah laba. Maka, dapat dikatakan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan aset untuk menghasilkan profit yang lebih besar. Sementara itu penelitian (Hermina et al., 2014) memaparkan secara umum ROE dapat dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) karena jika modal dapat dikelola dengan baik maka dapat mendukung kegiatan operasional yang pada akhirnya akan menghasilkan keuntungan yang lebih baik.

2. Trend Kuadratik

Trend merupakan sebutan untuk suatu peramalan variabel dimana variabel bebasnya adalah waktu. Analisis trend dibagi menjadi tiga metode, yaitu: trend linear, trend kuadratik, dan trend eksponensial (Apriyanti et al., 2017). Trend kuadratik merupakan trend yang nilai variable tak bebasnya naik atau turun tidak secara linear atau terjadi parabola bila datanya dibuat diagram pencarnya (Rahmawati, 2015). Trend kuadratik juga disebut dengan trend

parabolic karena nilai variabel tak bebasnya naik atau turun secara linier atau terjadi parabola bila datanya dibuat *scatter plot* (Sukerti, 2015). Hal ini selaras dengan pendapat Junaidi dalam penelitian (Adriansyah et al., 2017) yang mengatakan bahwa tren kuadratik adalah kecenderungan data yang berpola (*curvature*). Metode ini juga menggambarkan hubungan antara periode dan variable yang diramalkan. Dalam penelitian (Madu, 2016) trend kuadratik merupakan model trend terbaik yang data digunakan untuk menganalisis data peramalan. Menurut (Dajan, 1986) dalam penelitian (Yonhy et al., 2013), pada dasarnya, cara penentuan trend kuadratik tidak banyak berbeda dari cara penentuan trend linear.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode trend analysis. Trend analysis adalah sebuah peramalan variabel dengan menggunakan waktu sebagai variable bebasnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peramalan rasio profitabilitas Bank Tabungan Negara Syariah menggunakan metode analisis trend kuadratik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder melalui *annual report* BTN Syariah dari tahun 2016-2021. Data yang akan dianalisis adalah data rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode trend kuadratik. Pemilihan analisis ini digunakan berdasarkan pada bentuk pola dari data yang telah diobservasi. Analisis Trend Kuadratik merupakan trend yang mempunyai persamaan fungsi kuadrat dengan bentuk grafik seperti parabola baik yang terbuka keatas maupun parabola terbuka kebawah (Ibrahim., 2003). Persamaan metode trend kuadratik dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y' = a + bX + cX^2$$

Dimana

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^4) - (\sum X^2 Y)(\sum X^2)}{n(\sum X^4) - (\sum X^2)^2}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$c = \frac{n(\sum X^2 Y) - (\sum X^2)(\sum Y)}{n(\sum X^4) - (\sum X^2)^2}$$

Keterangan:

Y' : nilai trend pada periode tertentu

X, X^2 : unit periode yang di hitung dari periode dasar

a : nilai konstanta = nilai trend pada periode dasar

b, c : nilai koefisien arah garis trend = perubahan trend setiap periode

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Rasio Profitabilitas BTN Syariah

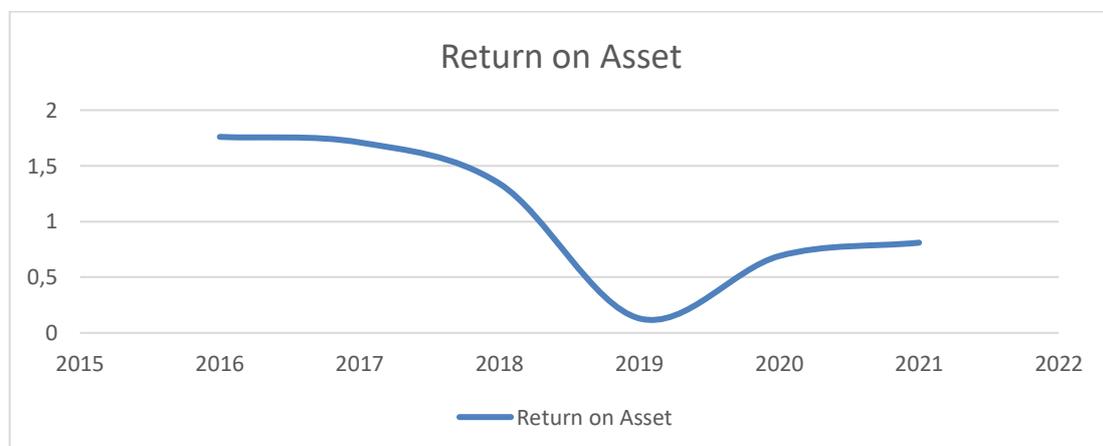
Langkah pertama yang dilakukan untuk dapat melihat peramalan adalah dengan menghitung nilai ROA dan ROE dari BTN Syariah dari tahun 2016-2021. ROA didapatkan dengan membagi laba bersih dengan total asset perusahaan. Sedangkan untuk menghitung ROE adalah dengan dengan membagi laba bersih dengan ekuitas. Hasil dari penghitungan tersebut didapatkan sebagai berikut:

Tabel 1. Data ROA BTN Syariah 2016-2021

Waktu	ROA (Y)
2016	1,76
2017	1,71
2018	1,34
2019	0,13
2020	0,69
2021	0,81

Sumber : data diolah

Dari tabel di atas terdapat nilai ROA dari BTN Syariah yang menunjukkan nilai yang cenderung menurun dibandingkan dengan tahun dasar. Nilai awal adalah 1,76 dan menurun sampai puncaknya pada tahun 2019 sebesar 0,13. Dua tahun terakhir dari pengukuran didapatkan kenaikan yakni 0,69 dan 0,81. Nilai dari pengukuran ini akan menunjukkan gelombang yang turun naik seperti digambarkan pada plot berikut ini:



Gambar 1. Plot ROA BTN Syariah 2016-2021

Sumber : data diolah

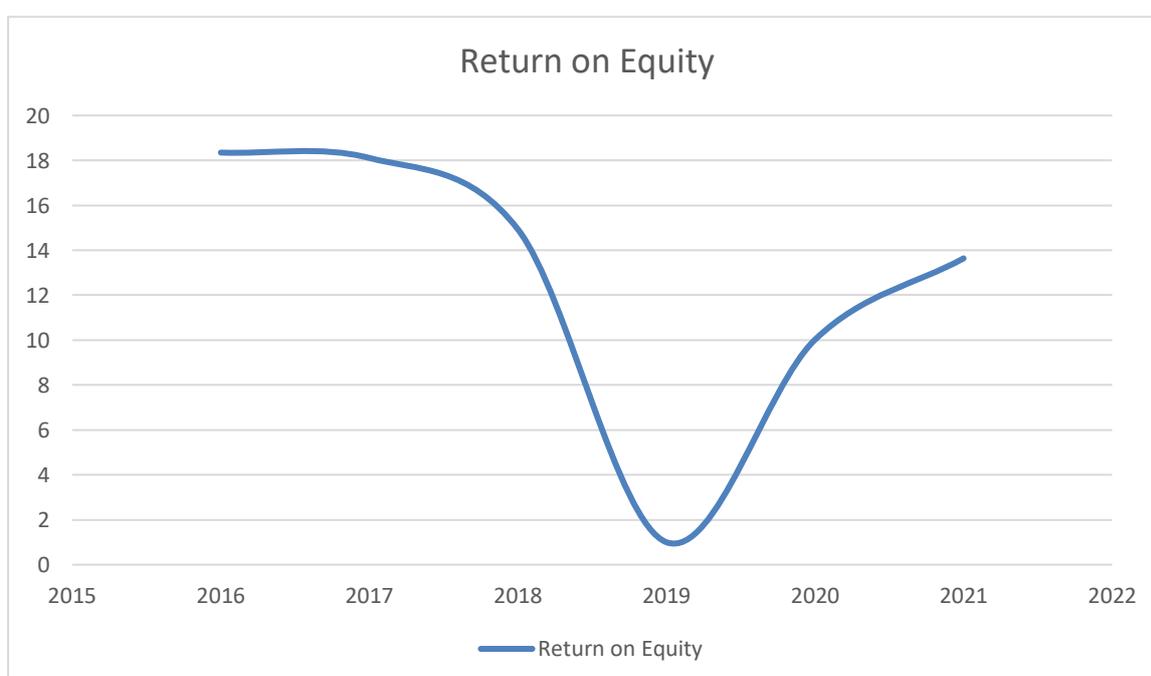
Pemilihan model trend terbaik dapat dilakukan analisis trend dengan melihat diagram plot data dari variable ROA dari tahun 2016-2021. Berdasarkan pola data pada ilustrasi 1 terlihat bahwa garis bergerak turun lalu naik kembali pada suatu periode membentuk suatu garis melengkung seperti parabola. Maka untuk melakukan peramalan digunakan trend kuadratik.

Tabel 2. ROE BTN Syariah 2016-2021

Waktu	ROE (Y)
2016	18,35
2017	18,11
2018	14,93
2019	1
2020	10,02
2021	13,64

Sumber: data diolah

Dari tabel di atas terdapat nilai ROE dari BTN Syariah yang menunjukkan nilai yang cenderung menurun dibandingkan dengan tahun dasar. Nilai awal adalah 18,35 dan menurun sampai puncaknya pada tahun 2019 sebesar 1. Dua tahun terakhir dari pengukuran didapatkan kenaikan yakni 10,02 dan 13,64. Nilai dari pengukuran ini akan menunjukkan gelombang yang turun naik seperti digambarkan pada plot berikut ini:



Gambar 2. Plot ROE BTN Syariah 2016-2021

Sumber: data diolah

Pemilihan model trend terbaik dapat dilakukan analisis trend dengan melihat diagram plot data dari variable ROA dari tahun 2016-2021. Berdasarkan pola data pada ilustrasi 1 terlihat bahwa garis bergerak turun lalu naik kembali pada suatu periode membentuk suatu garis melengkung seperti parabola. Maka untuk melakukan peramalan digunakan trend kuadrat.

Penerapan Model Trend Kuadrat

Data yang digunakan dalam penerapan trend kuadrat dalam penelitian ini adalah data perkembangan ROA dan ROE dari 2016-2021 yang diproses sebagai berikut:

Tabel 3. Perkembangan ROA BTN Syariah 2016-2021

Waktu	ROA (Y)	Periode (X)	X ²	X ³	X ⁴	XY	X ² Y
Q1 2016	1,76	-3	9	-27	81	-5,28	15,84
Q2 2017	1,71	-2	4	-8	16	-3,42	6,84
Q3 2018	1,34	-1	1	-1	1	-1,34	1,34
Q4 2019	0,13	1	1	1	1	0,13	0,13
Q5 2020	0,69	2	4	8	16	1,38	2,76
Q6 2021	0,81	3	9	27	81	2,43	7,29
Jumlah	6,44	0	28	0	196	-6,1	34,2

Sumber: data diolah

Persamaan metode trend kuadrat dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y' = a + bX + cX^2$$

Dimana

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^4) - (\sum X^2 Y)(\sum X^2)}{n(\sum X^4) - (\sum X^2)^2}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$c = \frac{n(\sum X^2 Y) - (\sum X^2)(\sum Y)}{n(\sum X^4) - (\sum X^2)^2}$$

Dapat disederhanakan:

$$\sum Y = n.a + c \sum X^2$$

$$\sum XY = b \sum X^2$$

$$\sum X^2 Y = a \sum X^2 + c \sum X^4$$

Kemudian dihitung nilai a,b dan c sebagai berikut:

1. $\sum Y = n.a + c \sum X^2$
 $6,44 = 6a + 28c \dots \dots \dots (1)$
2. $\sum XY = b \sum X^2$
 $-6,1 = 28b$
 $b = -0,21$

$$3. \sum X^2 Y = a \sum X^2 + c \sum X^4$$

$$34,2 = 28a + 196c \dots \dots \dots (2)$$

Persamaan 1 dan 2 diselesaikan dengan metode eliminasi sehingga diperoleh nilai $a = 0,777$ dan $c = 0,0634$. Sehingga untuk mencari persamaan model peramalan dari persamaan $Y' = a + bX + cX^2$ dengan memasukan nilai a, b dan c menjadi $Y' = 0,777 - 0,21 X + 0,0634X^2$.

Berdasarkan data ROA menggunakan metode trend kuadratik diperoleh hasil peramalan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Peramalan ROA BTN Syariah 2022-2024

Variabel	2022	2023	2024
ROA	0,9514	1,312	1,7994

Sumber : data diolah

Persamaan model trend : $Y' = 0,777 - 0,21 X + 0,0634X^2$

1. Perhitungan peramalan ROA BTN Syariah pada tahun 2022

$$Y' = 0,777 - 0,21 X + 0,0634X^2$$

$$Y' = 0,777 - 0,21(4) + 0,0634(16)$$

$$Y' = 0,9514$$

2. Perhitungan peramalan ROA BTN Syariah pada tahun 2023

$$Y' = 0,777 - 0,21 X + 0,0634X^2$$

$$Y' = 0,777 - 0,21(5) + 0,0634(25)$$

$$Y' = 1,312$$

3. Perhitungan peramalan ROA BTN Syariah pada tahun 2024

$$Y' = 0,777 - 0,21 X + 0,0634X^2$$

$$Y' = 0,777 - 0,21(6) + 0,0634(36)$$

$$Y' = 1,7994$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan metode trend kuadratik diperoleh hasil peramalan ROA BTN Syariah sebesar 0,9514 tahun 2022, 1,312 tahun 2023 dan 1,7994 tahun 2024. Peramalan model trend kuadratik digunakan untuk meramalkan ROA BTN Syariah pada periode satu tahun yang akan datang.

Tabel 5. Perkembangan ROE BTN Syariah 2016-2021

Waktu	ROE (Y)	Periode (X)	X ²	X ³	X ⁴	XY	X ² Y
Q1 2016	18,35	-3	9	-27	81	-55,05	165,15
Q2 2017	18,11	-2	4	-8	16	-36,22	72,44
Q3 2018	14,93	-1	1	-1	1	-14,93	14,93
Q4 2019	1	1	1	1	1	1	1
Q5 2020	10,02	2	4	8	16	20,04	40,08
Q6 2021	13,64	3	9	27	81	40,92	122,76
Jumlah	76,05	0	28	0	196	-44,24	416,36

Sumber: data diolah

Persamaan metode trend kuadratik dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y' = a + bX + cX^2$$

Dimana

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^4) - (\sum X^2 Y)(\sum X^2)}{n(\sum X^4) - (\sum X^2)^2}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$c = \frac{n(\sum X^2 Y) - (\sum X^2)(\sum Y)}{n(\sum X^4) - (\sum X^2)^2}$$

Dapat disederhanakan :

$$\sum Y = n.a + c \sum X^2$$

$$\sum XY = b \sum X^2$$

$$\sum X^2 Y = a \sum X^2 + c \sum X^4$$

Kemudian dihitung nilai a,b dan c sebagai berikut :

$$\sum Y = n.a + c \sum X^2$$

$$76,05 = 6a + 28c \dots \dots \dots (1)$$

$$\sum XY = b \sum X^2$$

$$-44,24 = 28b$$

$$b = -1,56$$

$$\sum X^2 Y = a \sum X^2 + c \sum X^4$$

$$416,36 = 28a + 196c \dots \dots \dots (2)$$

Persamaan 1 dan 2 diselesaikan dengan metode eliminasi sehingga diperoleh nilai $a = 8,288$ dan $c = 0,94$. Sehingga untuk mencari persamaan model peramalan dari persamaan $Y' = a + bX + cX^2$ dengan memasukkan nilai a, b dan c menjadi $Y' = 8,288 - 1,56 X + 0,94X^2$.

Berdasarkan data ROE menggunakan metode trend kuadratik diperoleh hasil peramalan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Peramalan ROE BTN Syariah 2022-2024

Variabel	2022	2023	2024
ROE	17,088	23,988	32,768

Sumber : data diolah

Persamaan model trend : $Y' = 8,288 - 1,56 X + 0,94X^2$.

1. Perhitungan peramalan ROE BTN Syariah pada tahun 2022

$$Y' = 8,288 - 1,56 X + 0,94X^2$$

$$Y' = 8,288 - 1,56 (4) + 0,94(16)$$

$$Y' = 17,088$$

2. Perhitungan peramalan ROE BTN Syariah pada tahun 2023

$$Y' = 8,288 - 1,56 X + 0,94X^2$$

$$Y' = 8,288 - 1,56 (5) + 0,94(25)$$

$$Y' = 23,988$$

3. Perhitungan peramalan ROA BTN Syariah pada tahun 2024

$$Y' = 8,288 - 1,56 X + 0,94X^2$$

$$Y' = 8,288 - 1,56 (6) + 0,94(36)$$

$$Y' = 32,768$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan metode trend kuadratik diperoleh hasil peramalan ROE BTN Syariah sebesar 17,088 tahun 2022, 23,988 tahun 2023 dan 32,768 tahun 2024. Peramalan model trend kuadratik digunakan untuk meramalkan ROE BTN Syariah pada periode satu tahun yang akan datang.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peramalan ROA dan ROE melalui metode trend kuadratik adalah sebagai berikut yaitu hasil peramalan ROA BTN Syariah sebesar 0,9514 tahun 2022, 1,312 tahun 2023 dan 1,7994 tahun 2024. Sedangkan ROE BTN Syariah sebesar 17,088 tahun 2022, 23,988 tahun 2023 dan 32,768 tahun 2024.

Saran

Untuk penelitian lanjutan dapat membandingkan dengan rasio lainnya selain profitabilitas seperti likuiditas dan solvabilitas

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, I., Agustina, M., & Kurniawan. (2017). *SHaP SITI 2017 Fakultas Ilmu Komputer PENERAPAN METODE TREND KUADRATIK TERHADAP FORECAST PENJUALAN PADA SISTEM INFORMASI PENJUALAN PT . PERTAMINA Februari 2017 Universitas Bina Darma SHaP SITI 2017 Fakultas Ilmu Komputer Februari 2017 Universitas Bina Dar.*
- Agustiningasih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433-1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- Akhmad Syakhroza. (2003). Best Practices Corporate Governance dalam Konteks Lokal Perbankan Indonesia. *Majalah Usahawan*.
- Apriyanti, L., Setiadi, A., & Santoso, S. I. (2017). Analisis Peramalan Volume Ekspor Melon di PT Bumi Lestari Temanggung Jawa Tengah (Analysis Forecasting Of Melon Export Volume In PT. Bumi Sari Lestari Temanggung Central Java). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 0(0000), 2-10. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2018.000.00.0>
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November), 1689-1699. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/537>
- Dura, J. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 1(1), 10-23. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v1i1.334>
- Dwi Prastowo, R. J. (2002). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Unit Penerbit & Percetakan AMP YKPN.
- Hermi, R., Suprianto, E., Kasus, S., & Bank, P. (2014). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 129-142.
- HM Yacob Ibrahim. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis* (Revisi Cet. 2). Rineka Cipta.
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 2(01), 22-34. <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/altasyree/article/view/712>
- Lestari, D. P., & Sulastri, P. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019. *Jurnal Dharma Ekonomi*, 53, 45-55.

- Madu, A. (2016). PERBANDINGAN METODE TREND PROJECTION DAN METODE KECELAKAAN LALU LINTAS YANG MENINGGAL DUNIA DI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA, NUSA TENGGARA TIMUR PENDAHULUAN Penelitian ini dilakukan di Kabupaten TTU yang memiliki luas wilayah 2.669,70 batas wilayah S. 1(1), 44–57.
- Maharani, A. (2018). 281710-Pengaruh-Roa-Roe-Dan-Npm-Terhadap-Pertum-F56143a3. 4(1), 25–39.
- Putri, N. K. A., & Saryadi. (2016). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), dan EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28. file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.
- Rahmawati. (2015). Model Trend untuk Peramalan Jumlah Penduduk. *Journal of Technology Research Information System and Engineering*, 2(March), 46–52.
- Rahmawati, R. (2019). Pengaruh Return on Assets (Roa) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2019. *STIE PASIM Sukabumi*, 1(1), 1–24.
- Sanjana, S., & Rizky, M. F. (2020). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan. *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 274–282.
- Sari, F. N., & Endri, E. (2019). Determinants of Return on Assets (ROA) On Conventional Banks Listed On Indonesian Stock Exchange (IDX) Period 2013-2017. *IOSR - Journal of Business and Management*, 21(4), 52–62. <https://doi.org/10.9790/487X-2104025262>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). PERUSAHAAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Manajemen keuangan memiliki tujuan memaksimalkan nilai dari perusahaan atau kemakmuran dari pemegang saham perusahaan. *Wiagustini (2014 : 9) menyatakan bahwa memaksim.* 8(2), 7717–7745.
- Sukerti, N. K. (2015). Peramalan Deret Waktu Menggunakan S-Curve dan Quadratic Trend Model. *Konferensi Nasional Sistem & Informatika*, 592–597. <https://media.neliti.com/media/publications/169644-ID-peramalan-deret-waktu-menggunakan-s-curv.pdf>
- Syawia, A. A., & Marlius, D. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas PT. *Bank Perkreditan Rakyat*. 1–12. <https://osf.io/c9k3r>
- Wijaya, B. I., & Sedana, I. P. (2015). Kata Kunci : Pendapatan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4477–4500.
- Yonhy, Y., Goejantoro, R., & Wahyuningsih, D. S. (2013). Metode Trend Non Linear Untuk Forecasting Jumlah Keberangkatan Tenaga Kerja Indonesia Di Kantor Imigrasi Kelas II Kabupaten Nunukan. *Jurnal EKSPONENSIAL*, 4(1), 47–54.